

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun penelitian dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian menurut para ahli, yaitu sebagai berikut:

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2017:2) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) metode kuantitatif adalah:

“Metodologi penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.1.2 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperlukan adalah objek penelitian yang akan diteliti, dimana objek penelitian tersebut terkandung permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari solusi dari masalah tersebut.

Menurut Sugiyono (2013:19) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Jika penentuan objek penelitian ternyata tidak mendukung judul dan data penelitian, tentu saja merupakan kendala besar dan mempengaruhi hasil penelitian.”

Penelitian yang penulis lakukan, objek dalam penelitian yang diteliti yaitu Dana Pihak Ketiga (X_1), Tingkat Suku Bunga (X_2) dan Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Y) pada bank umum syariah periode 2014-2018.

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan serangkaian pengamatan untuk menunjukkan kebenaran dari pemecahan masalah selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena. Dengan adanya penelitian, sehingga membutuhkan suatu metode atau cara sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2017:2) definisi metode penelitian adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dengan adanya metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang menunjang dalam penyusunan laporan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan penelitian studi empiris.

Menurut Sugiyono (2014:86) menyatakan metode deskriptif adalah:

“Suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Dalam penelitian ini metode deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen yaitu untuk mengetahui bagaimana dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga, serta pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank umum syariah.

Menurut Sugiyono (2014:55) metode verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak”.

Tujuan dari metode pendekatan penelitian verifikatif adalah untuk menjelaskan hubungan kausalitas dari satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penerapan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.

3.2 Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel sangat penting dan diperlukan dalam penelitian yaitu untuk menentukan jenis, indikator dan skala dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) adalah sebagai berikut:

“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:39) adalah sebagai berikut :

“Suatu konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi”.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur. Sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti maka variabel-variabel dalam judul penelitian dikelompokkan dalam dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.2.1 Definisi Variabel Independen/Variabel Bebas

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, apabila dalam bahasa Indonesia yaitu variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen.

Variabel independen menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah :

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu pembiayaan dana pihak ketiga (X_1), dan Tingkat suku bunga (X_2). Penjelasan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga menurut Kasmir (2012:70) adalah sebagai berikut:

“Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Secara garis besar, sumber dana bank dapat diperoleh dari tiga sumber yaitu dari bank itu sendiri (dana pihak kesatu), dari lembaga keuangan lainnya (dana pihak kedua), dan dana dari masyarakat luas (dana pihak ketiga)”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut Ismail (2010:43), sebagai berikut :

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

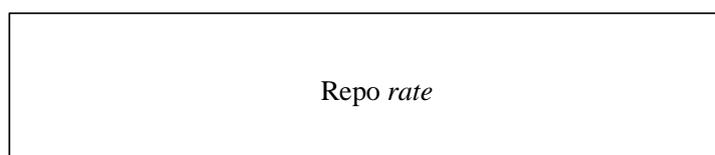
b. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga Menurut Widyanto&Diyani (2015:99), adalah sebagai berikut:

“Suku bank konvensional dijadikan salah satu variabel dikarenakan kenaikan dan penurunan suku bunga akan memberikan dampak pada bank syariah yaitu *displaced commercial risk* yang merupakan resiko perpindahan dana dari perbankan syariah ke perbankan konvensional diakibatkan tingkat keuntungan yang didapatkan lebih tinggi”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel

ini adalah indikator menurut Bank Indonesia, yaitu:



Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan mengimplementasikan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016, menggantikan BI Rate. Dengan penggunaan instrumen BI 7-day (Reverse) Repo Rate sebagai suku bunga kebijakan baru, terdapat tiga dampak utama yang diharapkan.

- 1) Menguatnya sinyal kebijakan moneter dengan suku bunga (Reverse) Repo Rate 7 hari sebagai acuan utama di pasar keuangan.
- 2) meningkatnya efektivitas transmisi kebijakan moneter melalui pengaruhnya pada pergerakan suku bunga pasar uang dan suku bunga perbankan.
- 3) terbentuknya pasar keuangan yang lebih dalam, khususnya transaksi dan pembentukan struktur suku bunga di pasar uang antarbank (PUAB) untuk tenor 3-12 bulan.

3.2.2 Definisi Variabel Dependen/Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2013:39), variabel dependen adalah sebagai berikut :

“Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah pembiayaan bagi hasil.

Menurut Muhammad Nadrattuzaman (2013:371) definisi pembiayaan bagi hasil adalah sebagai berikut:

“Pembiayaan berbasis bagi hasil adalah pembiayaan yang ditujukan guna memenuhi kepentingan nasabah akan modal atau tambahan modal untuk melaksanakan suatu usaha produktif. Praktik perbankan menyarankan dua macam pembiayaan berbasis bagi hasil, yaitu pembiayaan akad *mudharabah* dan pembiayaan akad *musyarakah*.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut Wangsawidjaja (2012:47) :

Total pembiayaan bagi hasil = Pembiayaan prinsip *mudharabah* + pembiayaan prinsip *musyarakah*

3.2.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, tujuan dari operasionalisasi variabel yaitu untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat sesuai dengan judul penelitian mengenai “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil”.

Agar lebih jelas untuk mengetahui variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian
Variabel Independen

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga (X ₁)	Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Secara garis besar, sumber dana bank dapat diperoleh dari tiga sumber yaitu dari bank itu sendiri (dana pihak kesatu), dari lembaga keuangan lainnya (dana pihak kedua), dan dana dari masyarakat luas (dana pihak ketiga). Kasmir (2012:75)	Dana Pihak Ketiga dihitung dengan rumus: DPK = Giro + Tabungan + Deposito Ismail (2010:43)	Rasio
Tingkat Suku Bunga (X ₂)	Suku bank konvensional dijadikan salah satu variabel dikarenakan kenaikan dan penurunan suku		Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	<p>bunga akan memberikan dampak pada bank syariah yaitu <i>displaced commercial risk</i> yang merupakan resiko perpindahan dana dari perbankan syariah ke perbankan konvensional diakrenakan tingkat keuntungan yang didapatkan lebih tinggi.</p> <p>Widyanto&Diyani (2015:99)</p>	<p>Repo rate</p> <p>Bank Indonesia</p>	

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian
Variabel Dependen

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan Bagi Hasil (Y)	<p>Pembiayaan berbasis bagi hasil adalah pembiayaan yang ditujukan guna memenuhi kepentingan nasabah akan modal atau tambahan modal untuk melaksanakan suatu usaha produktif.</p>	<p>Pembiayaan Bagi Hasil = Pembiayaan Akad <i>Mudharabah</i> + Pembiayaan Akad <i>Musyarakah</i></p> <p>Wangsawidjaja, (2012:47)</p>	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	produktif. Praktik perbankan menyarankan dua macam pembiayaan berbasis bagi hasil, yaitu pembiayaan akad mudharabah dan pembiayaan akad musyarakah. Muhammad Nadrattuzaman (2013:371)		

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti. Subjek tersebut dapat berupa sejumlah nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan tertentu. Dari penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi, maka penulis menentukan populasi. Populasi Menurut Sugiyono (2016:80) adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi bisa juga objek atau benda-benda subjek yang dipelajari seperti dokumen-dokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2017 yakni sebanyak 13 bank syariah. Populasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank BCA Syariah
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank BRI Syariah
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5	PT. Bank Muamalat Indonesia
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. Maybank Syariah Indonesia
10	PT. Bank Aceh
11	PT. Bank NTB Syariah
12	PT. Bank Syariah Bukopin
13	PT. Bank Victoria Syariah

Sumber: www.ojk.go.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116) Sampel adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sampel menurut Sukestiyarno dan Waluya (2012:142) adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih secara representatif (mewakili). Dari pernyataan-pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili semua bagian dari populasi tersebut, hal ini bisa terjadi karena populasi terdiri dari banyak objek, sehingga untuk mempermudah penelitian maka dilakukan pengambilan sampel yang dapat mewakili semua dari populasi tersebut.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjuka segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (*representatif*).

Sampel dalam penelitian ini adalah 11 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2018, sampel ini diambil dengan menggunakan teknik sampling. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampe dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2017:85). Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2014-2018
2. Bank umum syariah yang tidak melaporkan data Laporan Keuangan dengan lengkap selama periode 2014-2018

Secara lebih rinci, pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2014-2018.	13
2	Bank Umum syariah yang tidak melaporkan data Laporan Keuangan dengan lengkap secara berturut-turut selama periode 2014-2018.	(2)
	Sampel Perusahaan	11

Sampel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Sampel Bank Umum Syariah

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank BCA Syariah
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank BRI Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Victoria Syariah
9	PT. Bank Jabar Banten Syariah
10	PT. Bank Aceh
11	PT. Bank Panin Dubai Syariah

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlihat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu.
2. Data Sekunder Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sebagai berikut:

"Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini."

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sumber data sekunder, yakni berupa *Annual Report* bank umum syariah pada periode laporan 2014-2018. Data tersebut diperoleh dari situs resmi bank umum syariah yang dijadikan sebagai sampel penelitian dan situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:224) teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumenter yaitu dengan cara mengumpulkan data-data berupa dokumen seperti laporan keuangan perusahaan yang dimuat dalam www.ojk.go.id.

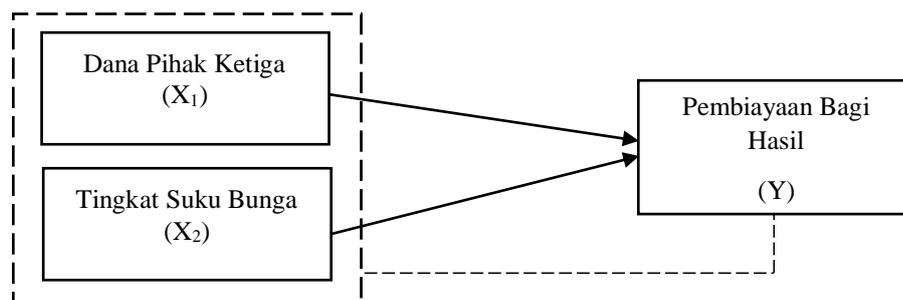
Selain metode dokumenter, penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan data-data dari sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, makalah dan penelitian-penelitian yang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan cara atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk dijadikan solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*)

for windows untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis verifikatif, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas data, autokorelasi, dan uji hipotesis dengan uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji koefisien regresi sederhana (uji t), dan uji koefisien regresi secara simultan (uji F).

Untuk melakukan analisis data, maka perlu dibuat model penelitian. Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini sesuai dengan judul skripsi penulis yaitu “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil”, maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model Penelitian

Bila dijabarkan secara sistematis, hubungan variabel tersebut adalah:

$$Y = F(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Dimana:

- X_1 = Dana Pihak Ketiga
- X_2 = Tingkat Suku Bunga
- Y = Pembiayaan Bagi Hasil
- F = Fungsi

3.5.1 Metode Analisis Data

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis data merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk dijadikan solusi permasalahan.

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas kuantitatif. Analisis teradap rasio-rasio untuk mencari nilai/angka-angka dari variabel X (Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga) dan variabel Y (Pembiayaan berbasis Bagi Hasil).

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria.
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks - nilai min).
3. Menentukan *range* (jarak interval kelas) =
$$\frac{\text{Nilai maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$$
4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat daftar tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis Dana Pihak Ketiga Tingkat Suku Bunga dan Pembiayaan Bagi Hasil adalah sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga

- a) Menentukan Dana pihak ketiga pada bank umum syariah, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan.
- b) Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- c) Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- d) Menentukan *range* (jarak interval) =
$$\frac{\text{Nilai maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$$

2. Tingkat Suku Bunga

- a. Menentukan suku bunga rata-rata tabungan per-tahun.
- b. Menentukan kriteria suku bunga sebagai berikut:
 - 1) Menentukan nilai tinggi suku bunga dari populasi
 - 2) Membagi nilai tertinggi suku bunga dengan jumlah kriteria yang ditentukan.
- c. Menarik kesimpulan

3. Pembiayaan Bagi Hasil

- a. Menentukan Tingkat Suku Bunga pada bank umum syariah, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan.
- b. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- c. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- d. Menentukan *range* (jarak interval) =
$$\frac{\text{Nilai maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$$

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, serta metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2015:36).

3.5.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat regresi linier. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi berganda), uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Menurut Sunjoyo Setiawan, Carolina, Magdalena, dan Kurniawan (2013:54), uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Pada penelitian ini, penulis melakukan uji asumsi klasik dengan cara uji normalitas, heterokedastisitas, multikolonieritas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut:

"Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika

mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali".

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan di dalam penelitian ini.

Uji normalitas dengan SPSS bisa menggunakan beberapa uji seperti uji grafik, dan analisis statistik yang berupa *Zskewness* dan *Zkurtosis* serta uji *Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2013:160:164). Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Menurut Sunjoyo, Setiawan, Carolina, Magdalena, dan Kurniawan (2013:69), uji heterokedesitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang tertatur (bergelombang, melebar kemudia menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas. Jika tak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tak terjadi heterokedasitas (Ghozali, 2013:139).

3. Uji Multikolonieritas

Menurut Sunyoto (2016:87) menjelaskan uji multikolonieritas sebagai berikut:

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013:105). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel

ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. $VIF = 1/Tolerance$, jika $VIF = 10$, maka $Tolerance = 1/10$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance* (Sunjoyo, Setiawan, Carolina, Magdalena, dan Kurniawan, 2013:65).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi.

Menurut Sunyoto (2016:97) menjelaskan uji autokorelasi sebagai berikut:

"Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada kolerasi secara linier antara kesalahan pengganggu 65 periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 s/d 2012".

Menurut Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).

- b) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
- c) Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau $DW > +2$.

3.5.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono 2017:275).

Penelitian ini, penulis menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2017:275) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Variabel Dana Pihak Ketiga

X_2 = Variabel Tingkat Suku Bunga

ε = Standar *error*

Dalam penelitian ini, variabel terikat (*dependen variabel*) adalah Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil, dan variabel bebas (*independen variabel*) yaitu Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga.

3.5.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen.

1. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel – variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga secara parsial dengan variabel dependen yaitu Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Maka dari itu penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*, rumusan korelasinya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:228)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi *pearson*

X_i = Variabel Independen (Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga)

Y_i = Variabel Dependen (Pembiayaan Bagi Hasil)

n = Banyak sampel yang diteliti

Koefisien kolerasi r menunjukkan derajat kolerasi antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan kemungkinan:

1. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variable-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
2. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variable-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya.
3. Jika $r=0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3.6
Kategori Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:242)

2. Analisis Korelasi Simultan

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Menurut Sugiyono (2017:233) koefisien tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2} + r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:233)

Keterangan:

$R^2_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X1 dan X2 secara bersamaan sama dengan variabel Y

r_{xy1} = Korelasi *product moment* antara X₁ dengan Y

r_{xy2} = Korelasi *product moment* antara X₂ dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X₁ dengan X₂

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu hal. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Sugiyono (2017:87) mendefinisikan hipotesis statistik yaitu sebagai berikut:

“Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga keputusan yang tegas, yaitu kalau H_0 ditolak H_a diterima. Hipotesis statistik dinyatakan melalui simbol-simbol.”

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap – tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis *alternative* (H_a), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan.

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara simultan menggunakan uji f dan secara parsial menggunakan uji t. Untuk mengetahui terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga terhadap pembiayaan bagi hasil, beberapa tahap pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial (*t test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas independen yaitu Dana Pihak Ketiga, dan Tingkat Suku Bunga terhadap variabel yang tidak bebas atau dependen yaitu Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis adalah:

- 1) Dana Pihak Ketiga

$H_0 : \beta_1 = 0$: tidak terdapat pengaruh dari Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.

$H_a : : \beta_1 \neq 0$: terdapat pengaruh dari Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.

2) Tingkat Suku Bunga

$H_o : \beta_2 = 0$: tidak terdapat pengaruh dari Tingkat Suku Bunga terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.

$H_a : : \beta_2 \neq 0$: terdapat pengaruh dari Tingkat Suku Bunga terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5 % ($\alpha = 0.05$) dan derajat bebas (db) = $n-k-1$ untuk memperoleh nilai t_{tabel} sebagai daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. menghitung nilai t_{hitung}

bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t

n = jumlah sampel

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

r^2 = Koefisien Determinasi

2. Uji Stimultan (*F test*)

Uji pengaruh stimultan (*F test*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau stimultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis adalah:

a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada bank umum syariah.

$H_a : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada bank umum syariah.

b. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5 % ($\alpha = 0.05$) dan derajat bebas (db) = $n-k-1$ untuk memperoleh nilai F_{tabel} sebagai daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Nilai F_{hitung}

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017:235)

Keterangan:

R^2 = Nilai koefisien ganda

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

3.5.4 Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2013:97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi (Kd) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda

Berdasarkan penghitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh Dana Pihak Ketiga (X_1), Tingkat Suku Bunga (X_2), Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil(Y). Pengolahan data menggunakan software SPSS versi 25.